

ABSTRAK

Sandi Amirulloh (1162090092), Penerapan Strategi *Mathematical Bet Line* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa (Penelitian Quasi Eksperimen pada pada Siswa Kelas IV MI AT-TAQWA Rancaekek Kabupaten Bandung)

Masalah utama dalam penelitian ini diperoleh dari lembaga survey *Trends International Mathematic Science Study* (TIMSS) bahwa hanya 2% siswa di Indonesia yang mampu mengerjakan soal-soal cerita matematika, itu semua disebabkan karena kemampuan berpikir kreatif matematis siswa tergolong rendah. serta Indonesia menempati peringkat ke-28 dari 50 Negara tingkat internasional pada materi geometri. Adapun hasil uji coba soal yang dilakukan dengan pokok bahasan bangun datar segitiga diperoleh hasil bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis di MI AT-TAQWA Rancaekek masih kurang. Dilihat dari hasil rata-rata yaitu 21,86 dan hanya beberapa siswa yang nilainya mencapai KKM yang ditentukan. Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis adalah strategi *Mathematical Bet Line*.

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui kemampuan awal berpikir kreatif matematis siswa dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa MI kelas IV yang memperoleh pembelajaran di kelas eksperimen lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran di kelas kontrol.

Metode penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain *The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Desgn* yang dilakukan pada siswa kelas IV A (Eksperimen) dan kelas IV B (Kontrol) MI AT-TAQWA Rancaekek. Instrumen penelitian menggunakan tes kemampuan berpikir kreatif matematis.

Hasil penelitiannya yaitu, 1) Kemampuan berpikir kreatif matematis di kelas eksperimen memiliki rata-rata 19,32, sedangkan di kelas kontrol memiliki rata-rata 13,07 artinya kemampuan kedua kelas tersebut berbeda. Setelah dilakukan uji statistik terhadap hasil *pretest* kemampuan berpikir kreatif matematis, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan secara signifikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. 2) Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *mathematical bet line* adalah 0,42 dengan kriterianya sedang. Sedangkan Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional adalah 0,34 dengan kriterianya sedang. Setelah dilakukan uji statistik terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis, didapatkan hasil bahwa peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *mathematical bet line* lebih baik secara signifikan dari siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

ABSTRACT

Sandi Amirulloh (1162090092), Application of Mathematical Bet Line Strategy to Improve Students' Mathematical Creative Thinking Ability (Quasi Experimental Research in Class IV MI AT-TAQWA Rancaekek District Bandung District).

The main problem in this study was obtained from the Trends International Mathematic Science Study (TIMSS) survey agency that only 2% of students in Indonesia were able to work on mathematical story problems, all because the students' mathematical creative thinking ability was relatively low. and Indonesia ranks 28th out of 50 international levels in geometry material. The results of the test run on the subject of a triangular flat figure show that mathematical creative thinking ability in MI AT-TAQWA Rancaekek is still lacking. Judging from the average results of 21.86 and some students whose grades reached the specified KKM. Learning strategies that can be applied to improve mathematical creative thinking skills are Mathematical Bet Line strategies.

The purpose of this study, namely to determine the students' initial mathematical creative thinking abilities and to find out the improvement of the creative thinking abilities of MI class IV students who get learning in the experimental class better than students who learn in the control class.

This research method uses a quasi-experimental design of The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design conducted on students in class IV A (Experiment) and class IV B (Control) MI AT-TAQWA Rancaekek. The research instrument uses a mathematical creative thinking ability test.

The results of the study are, 1) The ability to think mathematically creative in the experimental class has an average of 19.32, while in the control class has an average of 13.07 meaning the ability of the two classes is different. After conducting statistical tests on the results of the mathematical creative thinking ability pretest results, it was found that there were significant differences in students' mathematical creative thinking abilities in the experimental class and the control class. 2) Increasing the mathematical creative thinking ability of students who obtain learning with mathematical strategy bet line is 0.42 with moderate criteria. Whereas the improvement of students' mathematical creative thinking abilities that follow conventional learning is 0.34 with moderate criteria. After conducting statistical tests on the improvement of mathematical creative thinking abilities, it was found that the increase in mathematical creative thinking abilities of students who obtained learning with mathematical bet line strategies was significantly better than students who obtained conventional learning.